

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah di uraikan, maka dapat di simpulkan beberapa hal sebagai berikut

1. kompetensi sumber daya manusia berpengaruh positif dan signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Peningkatan kompetensi aparatur desa yang mencakup pengetahuan, keterampilan, dan perilaku akan secara langsung meningkatkan kualitas akuntabilitas dalam pengelolaan dana desa. Kompetensi yang baik memungkinkan aparatur melaksanakan fungsi, pelaporan, dan pertanggungjawaban keuangan dengan lebih efektif dan transparan kepada masyarakat.
2. Pemanfaatan teknologi informasi tidak berpengaruh signifikan terhadap akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini memperlihatkan bahwa kehadiran teknologi informasi belum cukup untuk meningkatkan akuntabilitas tanpa didukung oleh kondisi pendukung yang memadai. Keterbatasan infrastruktur seperti akses jaringan internet dan ketersediaan perangkat komputer, serta rendahnya kapasitas dan kesadaran aparatur desa dalam mengoperasikan dan memanfaatkan teknologi secara optimal menjadi hambatan dalam pelaporan dan pertanggungjawaban dana desa.
3. Komitmen organisasi memoderasi hubungan antara kompetensi sumber daya manusia terhadap akuntailitas pengelolaan dana desa. Ketika individu dalam suatu organisasi memiliki kompetensi dan komitmen yang tinggi, yang

perlihatkan melalui loyalitas, serta keinginan untuk tetap bertahan sebagai anggota, mereka akan cenderung lebih termotivasi untuk berkontribusi secara maksimal, yang akan berdampak pada peningkatan akuntabilitas.

4. Komitmen organisasi tidak terbukti mampu memperkuat maupun memperlemah hubungan antara pemanfaatan teknologi informasi dan akuntabilitas pengelolaan dana desa. Hal ini disebabkan karena komitmen merupakan aspek yang melekat pada masing-masing individu, sementara optimalisasi pemanfaatan teknologi informasi lebih bergantung pada kualitas serta pengembangan sistem yang digunakan. Sehingga digeneralisasikan bahwa, tingkat komitmen yang tinggi ataupun rendah pada individu tidak secara langsung memengaruhi efektivitas kinerja dalam penggunaan teknologi informasi.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi (R), nilai R Square sebesar 0,682 menunjukkan bahwa besarnya kemampuan 2 (dua) variable independen yang terdiri dari kompetensi sumber daya manusia, pemanfaatan teknologi informasi dan 1 (satu) variable pemoderasi yaitu dan komitmen organisasi dalam menjelaskan variasi variable dependen yaitu akuntabilitas pengelolaan dana desa adalah sebesar 68,2%. Sedangkan sisanya sebesar 31,8% dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam model penelitian ini.

Dengan mempertimbangan hal tersebut, maka peneliti menyarankan beberapa hal sebagai berikut:

1. Bagi Pemerintah Desa

Pemerintah desa perlu meningkatkan kompetensi aparatur melalui pelatihan teknis yang berkelanjutan tentang pengelolaan keuangan desa, sistem pelaporan, dan perencanaan anggaran, didukung oleh pendampingan intensif dari tenaga ahli yang berkompeten. Selain itu juga pemerintah desa perlu mengoptimalkan pemanfaatan teknologi informasi secara sistematis dan berkelanjutan dalam meningkatkan keterampilan digital aparaturnya melalui pelatihan yang praktis, relevan, dan berjenjang. Pelatihan akan berfokus pada pemahaman mengenai bagaimana teknologi dapat mengintegrasikan prinsip-prinsip akuntabilitas, transparansi, dan tata kelola yang baik

2. Bagi peneliti selanjutnya

Dengan mempertimbangkan hasil uji koefisien determinasi (R), terdapat sejumlah faktor lain di luar variabel yang diteliti. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambahkan variabel-variabel yang dapat mempengaruhi akuntabilitas pengelolaan dana desa, seperti efektivitas pengawasan BPD, atau tingkat partisipasi masyarakat, khusus nya Kecamatan Percut Sei Tuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih lengkap tentang akuntabilitas.

Serta disarankan juga untuk peneliti selanjutnya dapat menggunakan pendekatan kualitatif untuk menggali lebih dalam persepsi aparat desa terhadap pentingnya kompetensi sumber daya manusia dan pemanfaatan teknologi informasi dalam pengelolaan dana desa.